

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa yang belajar melalui model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran kontekstual berbantuan software GeoGebra, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran kontekstual berbantuan software GeoGebra.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang belajar melalui model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran kontekstual berbantuan software GeoGebra.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini diartikan bahwa interaksi antara model pembelajaran (kooperatif dan kontekstual) dan gender memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini diartikan bahwa interaksi antara model pembelajaran (kooperatif dan kontekstual) dan gender memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

5. Proses penyelesaian jawaban siswa kelas model pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan kelas model pembelajaran kooperatif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan pemahaman kepada siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis terutama pada langkah keempat yaitu memeriksa kembali (looking back).

2. Bagi Para Guru Matematika

- a. Pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif hendaknya dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar untuk memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terutama untuk siswa perempuan, dan motivasi belajar siswa terutama untuk siswa laki-laki. Sedangkan model pembelajaran kontekstual hendaknya dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar untuk memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terutama untuk siswa laki-laki, dan motivasi belajar siswa terutama untuk siswa perempuan.

- b. Guru diharapkan meningkatkan kemampuan paedagogik dan menambah wawasan tentang model-model pembelajaran yang inovatif serta mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran.

3. Bagi Para Peneliti Lanjutan

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
  - b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya penalaran dan komunikasi, koneksi matematis, komunikasi matematis, representasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
  - c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.
4. Bagi Lembaga Terkait
- Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan model atau pendekatan pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran kontekstual sehingga dapat dikenal dan diterapkan dengan baik oleh semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa.